

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK (KECAMBDAH DAN TOMAT) DAN PUPUK CAIR HAYATI PADA PERTUMBUHAN *SEEDLING* MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.)

Oleh

NAUFAL DANI FAUZAN

Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadi negara produsen dan pengekspor manggis, namun terkendala oleh pertumbuhan awal manggis yang lambat karena buruknya perakarannya maka dibutuhkan perlakuan tertentu. Oleh karena itu dibutuhkan teknologi untuk merangsang pertumbuhan akar salah satunya pemberian ZPT alami dan pupuk cair hayati. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kecambah kacang hijau dan ekstrak tomat serta pupuk cair hayati terhadap pertumbuhan *seedling* manggis dan interaksi antara pemberian ekstrak dengan pemberian pupuk cair hayati terhadap pertumbuhan *seedling* manggis.

Penelitian ini dilaksanakan di rumah kaca Hortikultura, Jurusan Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan Maret 2020 hingga Juli 2020. Perlakuan disusun secara faktorial (3x2) dalam rancangan acak kelompok (RAK) yang diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama ZPT alami (K), yaitu: tanpa ZPT alami (K₀), ekstrak kecambah kacang hijau (K₁), dan campuran ekstrak kecambah dan tomat (K₂), sedangkan faktor kedua pupuk cair hayati (P) yaitu: tanpa pemberian pupuk cair hayati (P₀) dan dengan pemberian pupuk cair hayati (P₁).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian zat pengatur tumbuh alami ekstrak (kecambah kacang hijau dan tomat) dan pupuk cair hayati tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap semua variabel yang diamati. Pemberian zat pengatur tumbuh alami dan pupuk cair hayati tidak menunjukkan interaksi pada semua variabel pengamatan.

Kata kunci : ekstrak kecambah, pupuk cair hayati, *seedling* manggis